

Hubungan antara kebiasaan jajan dengan kejadian sakit pada anak sekolah di SDN Pondok Cina IV Depok

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276441&lokasi=lokal>

Abstrak

Jajanan yang mengandung zat-zat yang sebenarnya tidak layak makan dan mengandung berbagai jenis kuman dapat menjadi salah satu faktor penyebab kejadian sakit pada anak sekolah. Menurut hasil penelitian yang pernah dilakukan IPB (2001/2002), sebagian besar jajanan anak sekolah - berupa makanan dan minuman - tidak memenuhi syarat kesehatan. Dari 34 sampel makanan dan 13 sampel minuman yang diteliti di laboratorium ditemukan 58,8% makanan dan 73,3% minuman mengandung bakteri ecoli, enterobacter, pemakaian zat warna pengawet atau sakarin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebiasaan jajan siswa/i SDN PONDOKCINA IV, mengidentifikasi kejadian sakit yang berhubungan dengan pola jajan yang tidak sehat pada siswa/i SDN PONDOKCINA IV serta mengetahui hubungan antara kebiasaan jajan dengan kejadian sakit pada anak sekolah, khususnya di SDN PONDOKCINA IV. Penelitian dilakukan di SDN PONDOKCINA IV dengan jumlah responden sebanyak 50 anak. Data-data yang ada diolah dengan menggunakan uji korelasi dengan tes Chi-Square. Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa 10 anak yang suka jajan juga sering sakit dan 16 anak yang juga suka jajan tetapi tidak sakit. Sementara itu terdapat 16 anak yang tidak suka jajan namun sering sakit dan sisanya 8 anak yang tidak suka jajan juga jarang sakit. Berdasarkan nilai hitung Chi-Square didapatkan bahwa pvalue > nilai alpha, sehingga dapat diinterpretasikan H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan jajan dengan kejadian sakit pada anak sekolah di SDN PONDOKCINA IV.